

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI E-SAYUR MAYUR
DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI LOCATION BASED SERVICES
BERBASIS ANDROID
STUDI KASUS: UMKM DI AREA KECAMATAN SUDIMARA JAYA - TANGGERANG**

Amat Basri¹, Arif Rahman Hakim², Dewi Marini Umi Atmaja³

^{1, 2, 3} Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Medika Suherman

1amatbasri@medikasuherman.ac.id , 2arif@medikasuherman.ac.id , 3dewi@medikasuherman.ac.id

Abstract

The use of information technology is a solution in increasing competitiveness in business development, one of which is in the MSME sector. Vegetables are food that many people need because of the various nutrients that humans need, such as iron and various vitamins. Various forms of vegetables produced by vegetable farmers are generally distributed by vegetable farmers to vegetable collectors. Vegetable collectors will later be divided into traditional markets or modern markets. and the vegetables are distributed. Vegetables have the characteristic that they wilt and rot easily. This characteristic means that fresh, freshly harvested vegetables must be sold and consumed as quickly as possible. So far, people have been looking for vegetable sellers by visiting markets and mobile vegetable sellers, so it takes a lot of energy and time to buy vegetables. Thanks to technological developments, purchasing vegetables can now be done more easily through an online system. This can be realized by building an Android-based E-vegetable information system using location based which can make it easier for entrepreneurs to manage consumers in getting the convenience of shopping for vegetables without having to go to market, and the benefit that traders get is that they can offer these products without having to set up stalls or go around. With this community service, it is hoped that vegetable entrepreneurs will gain knowledge about the benefits of technology in advancing their business, as well as training regarding the Mayur e-vegetable system that is being implemented. This community service is carried out offline, by giving lectures and implementing the e-Vegetable-Mayur system, so that entrepreneurs can apply the system directly in their business activities. The expected impact of implementing the Mayur E-vegetable system is to increase business value and simplify operational activities to make them more effective and efficient.

Keywords: Information System, E-Sayur Mayur, Android.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi dalam meningkatkan daya saing dalam perkembangan usaha, salah satunya di sektor UMKM. Sayuran adalah bahan pangan yang dibutuhkan banyak orang karena berbagai zat gizi yang di butuhkan manusia seperti zat besi dan berbagai vitamin. Berbagai bentuk macam sayuran yang dihasilkan dari petani sayur , umumnya di distribusikan oleh petani sayur ke pengepul sayur . pengepul sayur nantinya dibagi lagi ke pasar tradisional atau pasar modern. dan sayur tersebut di distribusikan. Sayuran memiliki karakteristik yang mudah layu dan membusuk. Sifat tersebut membuat sayuran segar yang baru dipanen harus segera dijual dan dikonsumsi secepat mungkin. Masyarakat selama ini mencari penjual sayuran masih dengan mendatangi pasar hingga tukang sayur keliling, sehingga butuh tenaga dan waktu banyak dalam melakukan pembelian sayur. Berkat perkembangan teknologi, pembelian sayur mayur saat ini dapat dilakukan lebih mudah melalui sistem online, Hal tersebut dapat direalisasikan dengan membangun sistem informasi E-sayur mayur berbasis android dengan menggunakan based location yang dapat mempermudah pengusaha dalam mengelola konsumen dalam mendapatkan kemudahan berbelanja sayuran tanpa harus ke pasar, dan manfaat yang didapat pedagang adalah dapat menawarkan produk tersebut tanpa harus menyediakan lapak atau berkeliling. Dengan ada pengabdian masyarakat ini, diharapkan bagi pengusaha sayur-mayur mendapat pengetahuan mengenai pemanfaat teknologi dalam kemajuan bisnisnya, serta pelatihan mengenai sistem e-sayur Mayur yang diterapkan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring, dengan memberikan ceramah dan implementasi sistem e-Sayur-Mayur, sehingga para pengusaha dapat menerapkan sistem secara langsung dalam kegiatan bisnisnya. Dampak yang diharapkan dengan mengimplementasikan sistem E-sayur Mayur adalah peningkatan nilai bisnis dan mempermudah kegiatan operasional agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, E-Sayur Mayur, Android.

Submitted: 2023-11-6	Revised: 2023-11-10	Accepted: 2023-11-15
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri, baik dalam skala nasional maupun regional. Kontribusi UMKM di Indonesia mempunyai peranan penting dalam penanggulangan pengangguran (Lubis & Junaidi, 2016). Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal (Nurrahman et al., 2018) Pemanfaatan TIK dalam hal ini internet memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga peluang menembus ekspor sangat mungkin. Menurut Internet World States, pada tahun 2010 pemakai internet dunia mencapai angka 1.245.268.000 pengguna dimana di Indonesia diperkirakan mencapai 25 juta orang. Jumlah pemakai terbesar di Tiongkok dan Amerika Serikat, yaitu mencapai 61,3% dari jumlah penduduknya. Penggunaan Komputer dalam bidang pemasaran dan penjualan dalam beberapa tahun terakhir berkembang dengan pesatnya (Basry & Malays Sari, 2018) Menurut Ward dan Peppard pada tahun 2002, bahwa penerapan teknologi informasi mempunyai tiga tujuan utama yaitu : (1) perbaikan efisiensi kerja dengan penerapan otomatisasi pada proses bisnis pengelolaan informasi. (2) peningkatan efektifitas manajemen dengan memberikan kebutuhan informasi yang valid serta terolah dengan baik. (3) Meningkatkan daya saing organisasi dengan menerapkan gaya yang berbeda pada proses bisnisnya (Fahri Kafabih & Nurmiyati, 2022).

Saat ini, salah satu UMKM yang berkembang di sektor pertanian adalah Sayur mayur yang menghasilkan berbagai macam produk unggul sayur-sayuran yang masih segar. Proses distribusi terkadang hanya dilakukan pada sektor industry rumah makan dan supermarket dan pasar tradisional. Akan tetapi, di eceran distribusi produk sayur mayur tersebut masih lambat di karenakan masing menggunakan cara konvensional (Albdulrohimi et al., 2015). Masyarakat selama ini mencari penjual sayuran masih dengan mendatangi pasar hingga tukang sayur keliling , sehingga butuh tenaga dan waktu banyak dalam melakukan pembelian sayur. Untuk meningkatkan usaha dan mutu bagi pedagang sayuran, yang dilakukan saat ini adalah memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi location based services dapat digunakan untuk menarik perhatian calon konsumen baru dengan menampilkan informasi jarak lokasi. Agar distribusi produk dapat berjalan efektif dan efisien (Anwar et al., 2014). Sedangkan, sistem informasi E-sayur Mayur dapat mempermudah pengusaha dalam mengelola data konsumen lama sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan human error dan efisiensi waktu (Tamrin et al., 2022). Penerapan sistem informasi E-Sayur Mayur dalam usaha UMKM sayur mayur dapat menciptakan peluang baru diantaranya memudahkan integrasi data antar cabang usaha, menghemat biaya operasional dan pemasaran, serta munculnya peluang bisnis baru E-Business.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan awal yang dilakukan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan survei lapangan dan kunjungan langsung ke lokasi pengabdian masyarakat yang berada di Kecamatan Sudimara Jaya - Tangerang. Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah para pengusaha UMKM khususnya UMKM sayur mayur. Pelibatan mitra dalam pengabdian masyarakat ditujukan agar program dapat berjalan secara mandiri dan termonitoring. Adapula beberapa sarana dan prasarana yang perlu disiapkan adalah ruang pelatihan, peralatan pendukung pelatihan, akses internet, konsumsi untuk para peserta dan dokumentasi.

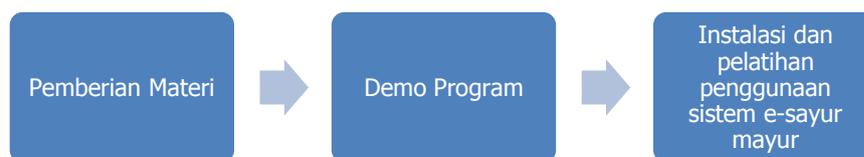
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu menjelaskan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dan menjelaskan pentingnya peranan teknologi dalam kemajuan bisnis. Setelah pemberian materi selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan demo aplikasi atau praktik langsung cara penggunaan dan instalasi sistem informasi e-sayur mayur.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah mengadakan evaluasi kegiatan pengabdian untuk melihat tingkat keberhasilan dari program pengabdian (Asmi & Alamsah, 2022) (Prakoso et al., 2022), mendorong peserta untuk mulai menggunakan sistem informasi dalam proses bisnisnya agar dapat menghemat waktu dan mengurangi terjadinya *human error*. Tim pelaksana menyediakan waktu untuk tanya jawab dan konsultasi dengan peserta, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem informasi e-sayur mayur dan pentingnya teknologi dalam dunia bisnis. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan kuesioner kepada para peserta sebagai bahan perbaikan dan penyesuaian program pengabdian masyarakat selanjutnya.

Kerangka konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka konsep pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan memberikan pemahaman tentang signifikansi teknologi dalam konteks bisnis serta penerapan teknologi layanan berbasis lokasi dalam sistem informasi e-sayur mayur. Selanjutnya, tahap kedua melibatkan demonstrasi program di mana peserta pengabdian diajak untuk memahami cara menggunakan sistem informasi e-sayur mayur beserta fitur-fitur yang ada. Tahap ketiga melibatkan instalasi dan pelatihan, di mana tim akan membimbing peserta untuk mengunduh aplikasi, menginstal, dan praktek langsung penggunaan sistem informasi e-sayur mayur pada smartphone masing-masing peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Sudimara Jaya – Tangerang. Berikut ini penjabaran dari setiap kegiatannya.

1. Koordinasi dengan Pihak Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi dan kerjasama dengan para pengusaha UMKM di Kecamatan Sudimara Jaya - Tangerang tentang kesepakatan pelaksanaan kegiatan ini. Strategi kegiatan yang tepat juga harus dipilih agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setelah sasaran dan strategi kegiatan ditentukan, dilakukan penyusunan rencana kegiatan. Rencana kegiatan ini meliputi rincian kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, serta anggaran yang dibutuhkan. Rencana kegiatan harus disusun dengan matang agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang

diharapkan (Zakaria et al., 2022). Setelah rencana kegiatan selesai disusun, selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian. Persiapan alat dan bahan yang baik dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dan menghindari terjadinya kesalahan atau kendala teknis (Astuti & Wahyuni, 2022).

2. Pemberian Materi

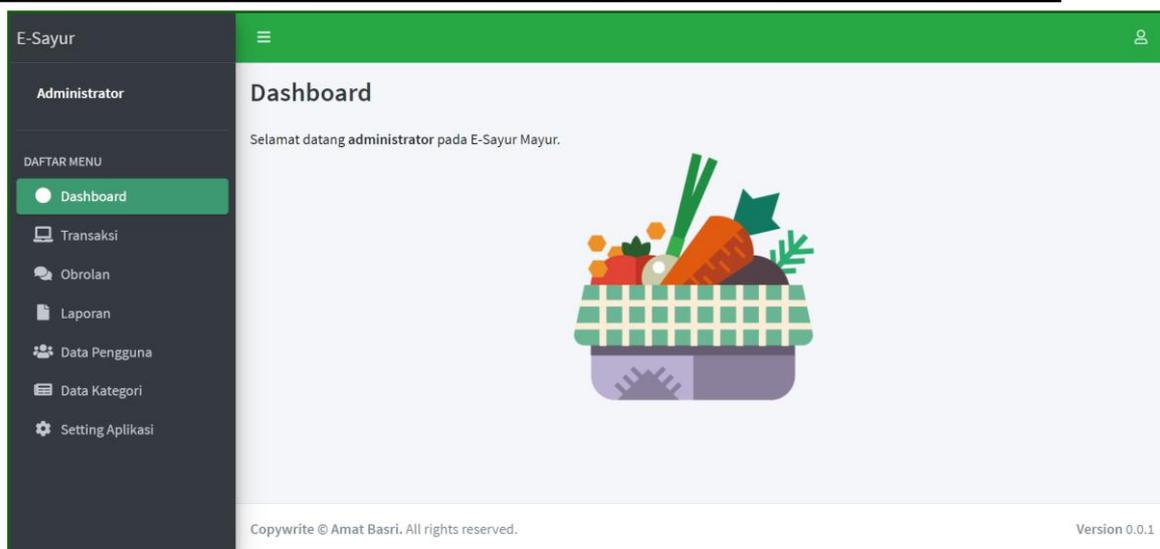
Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi terkait pentingnya perkembangan teknologi dalam dunia usaha atau bisnis. Teknologi yang berkembang pesat telah memungkinkan para pengusaha dapat melayani pelanggan dengan waktu yang cepat. Teknologi juga telah membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor bisnis UMKM seperti sayur mayur. Sistem Informasi e-sayur mayur adalah suatu sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung dan mengelola operasional bisnis sayur mayur secara elektronik atau daring. Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses bisnis UMKM sayur mayur untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan.



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Manfaat Teknologi dalam Bidang Bisnis UMKM

3. Instalasi dan Praktik Penggunaan Sistem Informasi E-Sayur Mayur

Pada tahap ini tim pengabdian memperkenalkan sistem informasi e-sayur mayur kepada para peserta pelatihan, dimana sistem informasi ini dapat mempermudah proses bisnis dalam bidang UMKM sayur mayur. Sistem informasi ini memanfaatkan teknologi location based services. Pemanfaatan teknologi Location-Based Services memberikan dampak positif pada berbagai industri dan aspek kehidupan, meningkatkan efisiensi, pengalaman pengguna, dan interaksi bisnis dengan pelanggan. Sistem informasi e-sayur mayur ini dibuat oleh tim dari Prodi Bisnis Digital Universitas Medika Suherman yang nantinya akan dibagikan ke seluruh peserta sebagai bahan untuk praktik pelatihan. Sistem informasi ini terdiri dari 7 (Tujuh) menu yaitu menu dashboard, menu transaksi, menu obrolan, menu laporan, menu data pengguna, menu data kategori, dan menu setting aplikasi seperti pada Gambar berikut:



Gambar 3. Menu pada Sistem E-Sayur Mayur

Praktik instalasi sistem informasi e-sayur mayur serta cara penggunaan sistem ditampilkan dalam bentuk video menggunakan LCD proyektor. Hal ini dilakukan agar para peserta pelatihan dapat mengikuti dengan mudah langkah-langkah instalasi aplikasi pada smartphone masing-masing peserta. Praktik instalasi dan penggunaan sistem e-sayur mayur ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Praktik Penggunaan Sistem Informasi E-Sayur Mayur

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak program yang dilakukan serta mengukur kinerja atau kemajuan program pengabdian kepada Masyarakat (Setianingsih et al., 2023)(Maratis et al., 2020). Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta pelatihan. Berdasarkan pengolahan data kuesioner tentang sistem informasi e-sayur mayur, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Sistem Informasi E-Sayur Mayur

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Tidak Setuju
1.	Bagaimana menurut anda kualitas layanan pada sistem informasi e-sayur mayur, apakah mudah digunakan?	90%	10%
2.	Apakah sistem informasi e-sayur mayur menyediakan layanan yang konsisten dan cepat?	70%	30%
3.	Informasi yang ada di dalam sistem informasi e-sayur mayur apakah dapat dipercaya, berguna dan update?	71%	29%
4.	Apakah proses instalasi sistem informasi e-sayur mayur dilakukan dengan mudah?	90%	10%
5.	Apakah sistem informasi e-sayur mayur cukup inovatif?	90%	10%
6.	Apakah sistem informasi e-sayur mayur dapat membantu pengusaha UMKM dalam pengembangan bisnisnya?	95%	5%
7.	Menurut anda fitur apa yang harus di tambahkan pada sistem informasi e-sayur mayur?	Penambahan fitur pembayaran <i>online</i>	
8.	Bagaimana tanggapan anda tentang sistem informasi e-sayur mayur?	Dapat membantu pengembangan bisnis UMKM sayur mayur	
9.	Menurut anda apakah fitur <i>location based services</i> (LBS) dalam sistem informasi e-sayur mayur sangat berguna?	Iya, dengan adanya fitur ini pelanggan dapat melihat lokasi toko, begitupun sebaliknya	
10.	Selain fitur LBS, fitur apa yang anda harapkan dalam pengembangan sistem ini kedepan?	Diharapkan dalam pengembangan sistem selanjutnya dapat ditambahkan fitur penentuan jarak terdekat menggunakan algoritma <i>machine learning</i> .	

Hasil kuesioner tentang sistem informasi e-sayur mayur menunjukkan bahwa rata-rata dari peserta pelatihan menjawab Sangat Setuju sebanyak 84% sedangkan peserta pelatihan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 16%. Adapun masukan dari para peserta pelatihan untuk sistem informasi e-sayur mayur antara lain adalah penambahan fitur pembayaran *online* dan fitur penentuan jarak terdekat menggunakan algoritma *machine learning*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Sayur Mayur Dengan Memanfaatkan Teknologi Location Based Services Berbasis Android Studi Kasus: Umkm Di Area Kecamatan Sudimara Jaya – Tangerang terselenggara dengan baik. Diharapkan dari kegiatan ini, peserta dapat melanjutkan informasi terkait materi pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Melalui sistem informasi e-sayur mayur ini diharapkan para pengusaha UMKM sayur dapat mengembangkan bisnisnya serta menambah loyalitas pelanggan.

Daftar Pustaka

- Abdulrohimi, U., Gunawan, H., & Herlambang, T. (2015). APLIKASI E-COMMERCE PENJUALAN HASIL PERTANIAN TANAMAN SAYURAN BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS DI BALITSA LEMBANG. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(2).
- Anwar, B., Jaya, H., & Kusuma, P. I. (2014). IMPLEMENTASI LOCATION BASED SERVICE BERBASIS ANDROID UNTUK MENGETAHUI POSISI USER. *Saintikom*, 13(2).
- Asmi, N. F., & Alamsah, D. (2022). Edukasi Pembuatan Menu PMT Berbasis Pangan Lokal pada Kader Posyandu Puskesmas Mekar Mukti. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 816–824. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i4.1215>
- Basry, A., & Malays Sari, E. (2018). PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 2(3), 53–60.
- Fahri Kafabih, A., & Nurmiyati, E. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA UKM PUJI HIDROPONIK DI KABUPATEN TANGERANG. *Technologia*, 13(4), 300–305. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31602/tji.v13i4.7146>
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163–174.
- Maratis, J., Fatria, I., Meidian, A. C., Abdurrasyid, A., & Syah, L. O. M. G. (2020). Pelatihan Rhythmic Auditory Stimulation (RAS) dan Visual Cue Training (VCT) Memperbaiki Kemampuan Berjalan Pasien Stroke. *FISIO MU: Physiotherapy Evidences*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.23917/fisiomu.v1i2.11428>
- Nurrahman, D., Tabrani, M., & Ardiansyah, D. (2018). Optimasi Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku pada Pizza Hut Karawang. *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA*, 1(1), 84–90.
- Prakoso, A. D., Sudasman, F. H., Hamdan, H., Rahim, F. K., & Ropii, A. (2022). Peningkatan Peran Kader Posyandu Desa Cipancur dalam Upaya Adaptasi Penyuluhan Kesehatan di Era Pandemi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 532–538. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.11438>
- Setianingsih, L. E., Hidayat, A. W., & Prakoso, A. D. (2023). *Workshop Pembuatan Kuesioner dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Berbasis Kepuasan Pasien di Klinik ABM*. 4(3), 1899–1905.
- Tamrin, M., Sinar, H. A., & Tiara Binugraheni, Y. (2022). Analisis Kepuasan Konsumen pada Perdagangan Sayur Mayur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9).